

PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. PERIODE 2013 – 2023

Fazira Firdiana¹, Riski Dwi Nugroho²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415

E-mail: firdianafazira4@gmail.com¹, dosen02296@unpam.ac.id²

Abstract

This research aims to find out how the impact of Cash Ratio (CR), Debt to Asset ratio (DAR) and Total Asset Turnover (TATO) on Net Profit Margin (NPM) at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. both partially and simultaneously. The type of research carried out is descriptive quantitative using the type of secondary data obtained from the Financial Report of the Publication of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. from the official website of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. from 2013 until 2023. The data analysis methods used include Classical Assumption Testing, which includes Normality Test, Multokolinierity Test, Heterokedastisity Test and Autocorrelation Test. Additionally, Simple and Multiple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient Test, Determination coefficients Test, Hypothesis Test (T Test), and Simultaneous Test (F Test) with X1 Cash Ratio variable (CR), X2 Debt to Asset Ratio (DAR), X3 Total Asset Turnover (TATO) variable, and Y Variable Net Profit Margin (NPM). CR test results have no effect on NPM with T test partially with $t_{count} < t_{table}$ is $0,380 < 2,3646$ and significant value is $0,715 > 0,05$. DAR significantly negatively influenced on NPM with $t_{count} > t_{table}$ is $3,679 > 2,3646$, and significant value is $0,008 < 0,05$. TATO significantly negative influence on NPM with $t_{count} > t_{table}$ is $2,829 > 2,3646$ and significant value is $0,025 < 0,055$. CR, DAR, and TATO against NPM with known F test, F_{count} is greater than F_{table} is $5,873 > 4,35$ and signifying value is $0.025 < 0.05$. So the explanation that the variable that CR, DAR, TATO proved positive and significantly influence simultaneously on NPM with significant values is $0,025$.

Keywords: Cash Ratio (CR); Debt to Asset Ratio (DAR); Total Asset Turnover; (TATO); Net Profit Margin (NPM)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Cash Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. dari website resmi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. dari tahun 2013 sampai tahun 2023. Metode analisa data yang digunakan antara lain menggunakan teknik uji Asumsi Klasik yang meliputi uji Normalitas, uji Multokolinieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Selain itu juga dilakukan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, uji Hipotesis (Uji T), dan uji Simultan (Uji F) dengan variabel X1 CR, variabel X2 DAR, variabel X3 TATO dan Variabel Y NPM. Semua pengujian yang dilakukan menggunakan pengoperasian aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian CR tidak berpengaruh terhadap NPM dengan uji T secara parsial dengan nilai thitung $<$ ttabel yaitu $0,380 < 2,3646$ dan dengan nilai signifikan sebesar $0,715 > 0,05$. DAR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap NPM dengan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $3,679 > 2,3646$ dan dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. TATO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap NPM dengan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,829 > 2,3646$ dan dengan nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$. CR, DAR, dan TATO terhadap NPM dengan

uji F diketahui Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $5,873 > 4,35$ dengan nilai signifikan $0,025 < 0,05$. Maka penjelasan bahwa variabel CR, DAR, dan TATO terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap NPM dengan nilai signifikansi sebesar 0,025.

Kata Kunci : *Cash Ratio (CR); Debt to Asset Ratio (DAR); Total Asset Turnover (TATO); Net Profit Margin (NPM)*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang menyediakan infrastruktur telekomunikasi, termasuk menara, fiber optik, dan jaringan nirkabel, adalah PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk., PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan lain-lain. Dari beberapa perusahaan tersebut, mereka terus menghamparkan strategi ekspansi untuk mengoptimalkan kapasitas dan layanan mereka, termasuk fokus pada pengembangan infrastruktur untuk mendukung jaringan 5G.

Salah satu perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Protelindo) memiliki lebih dari 20.000 menara yang tersebar di wilayah Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Protelindo) adalah salah satu peserta utama di pasar telekomunikasi Indonesia. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Protelindo) juga bercita-cita menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi perusahaan telekomunikasi, menawarkan solusi infrastruktur berkaliber tinggi, hemat biaya dan tahan lama. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) telah bekerjasama dengan beberapa operator telekomunikasi di Indonesia seperti PT Hutchison 3 Indonesia (H3I), PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) dan PT Indosat (Indosat).

Tujuan perusahaan bekerjasama dengan perusahaan lain salah satunya adalah untuk mencapai profitabilitas yang tinggi, yaitu kemahiran perusahaan untuk menciptakan laba dari penjualan atau kegiatannya. Cara untuk mendapati keadaan keuangan perusahaan satu diantaranya yaitu dengan menganalisa rasio keuangan melalui laporan keuangan.

Pada dasarnya laporan keuangan berisi pernyataan sistematis dari kinerja dan posisi keuangan suatu organisasi yang terdiri atas laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, catatan atas laporan keuangan

lainnya dan laporan laba rugi. Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan membutuhkan beberapa kalangan di dalam ataupun diluar ruang lingkup perusahaan untuk mempertimbangkan penentuan keputusan dalam hal kebijakan kinerja keuangan perusahaan. Menganalisis pertumbuhan kinerja yang ada pada laporan keuangan dapat mengaplikasikan cara perhitungan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan mampu memperlihatkan perubahan keadaan keuangan atau kinerja operasional dengan memperhitungkan rasio tertentu dari laporan keuangan kemudian diinterpretasikan hasil rasionya. Ini dapat memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan di saat lampau dan saat ini.

Profitabilitas atau keuntungan yang didapat suatu perusahaan dapat dihitung dengan berbagai rasio keuangan, salah satu jenisnya adalah Net Profit Margin (NPM) yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis mengelola biaya dan pendapatan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan satu diantara macam-macam Rasio Profitabilitas. Menurut Moh Abdul Basir, dkk (2021) Rasio Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak aspek, baik eksternal maupun internal. Faktor internal seperti kebijakan operasional, kebijakan keuangan, dan kebijakan investasi. Faktor eksternal seperti kondisi pasar, kondisi ekonomi, dan kondisi politik.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) menurut Anzella, dkk (2019) adalah struktur modal, yaitu komparasi antara modal dan utang perusahaan yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. Rasio yang dapat memperhitungkan struktur modal ialah Debt to Asset Ratio (DAR) yang memperlihatkan seberapa ketergantungannya perusahaan pada utang untuk membiayai operasinya. Hutang dapat memberikan manfaat berupa pajak bunga, namun juga memberikan beban berupa bunga dan risiko kebangkrutan.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. selama 11 tahun terakhir mengalami fluktuasi

di Laba Bersih. Pada periode 2017 mengalami penurunan sejumlah Rp. 2.107.451.000.000, dari tahun 2018 menuju 2022 terjadi kenaikan berturut-turut, dan tahun 2023 mengalami penurunan sejumlah Rp. 3.324.877.000.000.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. selama 11 tahun terakhir mengalami fluktuasi di Kas dan Setara Kas. Pada periode 2017 dan 2018 mengalami penurunan berturut-turut sejumlah Rp. 2.339.044.000.000 dan Rp. 577.683.000.000, pada periode 2020 dan 2021 mengalami kenaikan berturut-turut sejumlah Rp. 1.397.819.000.000 dan Rp. 4.716.985.000.000 yang menggambarkan bahwa pada periode tersebut perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam membayar kewajiban lancarnya karena memiliki cukup kas dan setara kas, pada periode 2022 mengalami penurunan sejumlah Rp. 285.187.000.000, dan periode 2023 mengalami kenaikan sejumlah Rp. 404.942.000.000.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. mengalami fluktuatif pada Total Utang. Pada tahun 2017 mendapati penurunan sejumlah Rp. 11.645.947.000.000, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan yang berturut-turut, lalu pada tahun 2022 mendapati penurunan sejumlah Rp. 51.169.897.000.000, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sejumlah Rp. 51.886.554.000.000.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk pada Penjualan mengalami kenaikan yang berturut-turut pada tahun 2013-2023. Pada Total Asset terlihat bahwa PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. pada tahun 2017 mendapati penurunan sebesar Rp. 18.729.587.000.000, pada tahun 2018 sampai dengan 2021 mendapati kenaikan secara berturut-turut, pada tahun 2022 mendapati penurunan sebesar Rp. 65.600.848.000.000, dan tahun 2023 mendapati kenaikan sebesar Rp. 68.392.675.000.000.

Bersumber pemaparan di atas, dengan ini penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Cash Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2013 – 2023”.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian Puja Widiani (2019) menyatakan bahwa Cash Ratio (CR) tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM), dan Total Assets Turnover (TATO) tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Penelitian Eman Singgih (2022) menyatakan bahwa Cash Ratio (CR) adanya pengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Penelitian Maulinda, dkk (2021) memaparkan bahwa Total Assets Turnover (TATO) adanya pengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM), begitu juga dengan Debt to Asset Ratio (DAR)

Penelitian Safrani dan Alwi (2021) menerangkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) tidak adanya pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM).

Namun Penelitian Nina Shabrina (2020) menerangkan dalam penelitiannya bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) adanya pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM), dari problematik-problematik tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak dapat dipastikan jika ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi Net Profit Margin (NPM). Penelitian mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan telekomunikasi masih terbatas, terutama di Indonesia.

Hasil penelitian terdahulu dari Febry Rumondang Sinaga Jurnal SMS Vol. 1 No. 1 Universitas Batanghari tahun 2019 dengan judul penelitian Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Industri Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin.

Kerangka Berfikir

Menurut Sudaryana Bambang dan Agusady (2022:21) kerangka berpikir merupakan sintesis tentang hubungan antarvariabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesis tentang hubungan antarvariabel yang diteliti. Sintesis

tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Berikut ini kerangka berpikir dari penelitian ini :



Gbr 1. Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sudaryana Bambang dan Agusyadi (2022:23) bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban baru didasarkan kepada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan, maka hipotesis pada penelitian sebagai berikut :

Ho1 = Diduga Cash Ratio (CR) (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Ha1 = Diduga Cash Ratio (CR) (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Ho2 = Diduga Debt to Aset Rasio (DAR) (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Ha2 = Diduga Debt to Aset Rasio (DAR) (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Ho3 = Diduga Total Aset Turnover (TATO) (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM)

Ha3 = Diduga Total Aset Turnover (TATO) (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM)

Ho4 = Diduga secara simultan Cash Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Ha4 = Diduga secara simultan Cash Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan pendekatan deskriptif untuk mempelajari variabel-variabel guna menggambarkan hubungannya dengan variabel yang diteliti. Penelitian melalui metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian statistik deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi dengan menggunakan angka-angka dan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Cash Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang beralamat di Menara BCA lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310 dengan mengakses situs resminya www.protelindo.net/investor-relations. Dalam penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 10 bulan yaitu bulan September 2023 sampai dengan bulan Juni 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Maka dari itu sampel penelitian ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 11 tahun yaitu periode tahun 2013-2023 di

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. sesuai dengan tujuan penulis ingin mengetahui besarnya pengaruh Cash Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini dilakukan dengan melihat, memahami, mengkaji lalu kemudian menganalisis laporan keuangan baik manual maupun melalui aplikasi SPSS dan rasio keuangannya, serta dokumen-dokumen terpercaya lainnya yang relevan dengan perbandingan penelitian serta mampu mewakili kepentingan dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

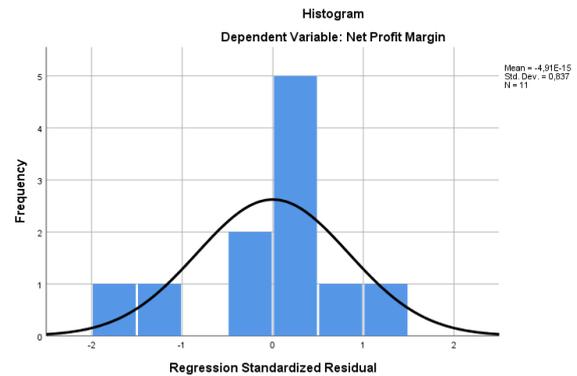
Tabel I. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Net Profit Margin | 11 | ,047 | ,661 | ,36827 | ,168242 |
| Cash Ratio | 11 | ,017 | 1,493 | ,52636 | ,504048 |
| Debt to Asset Ratio | 11 | ,573 | ,817 | ,70136 | ,075345 |
| Total Asset Turnover | 11 | ,131 | ,285 | ,21045 | ,043122 |
| Valid N (listwise) | 11 | | | | |

Sumber: Output SPSS, 2024

Bersumber pada hasil tabel diatas jumlah (valid N) yang terdapat dalam penelitian ini yaitu 11 (sebelas) dari sampel penelitian berasal dari laporan keuangan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. tahun 2013-2023.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS, 2024

Gbr 2. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram Bersumber pada Gambar diatas disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal sehingga data memenuhi asumsi normalitas karena pada gambar tersebut dilihat dari kurva yang garis diagonalnya terletak di tengah.

Uji Multikolinearitas

Tabel II. Hasil Uji Multikolinieritas

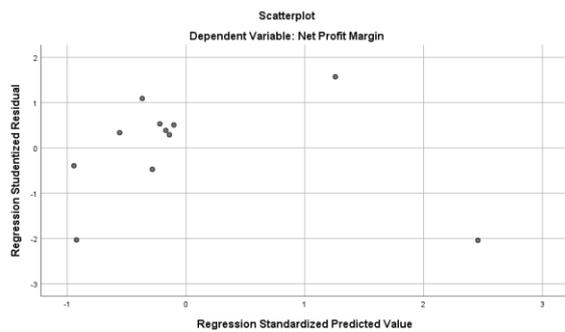
| Coefficients ^a | | Collinearity Statistics | |
|---------------------------|----------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| Model | | | |
| 1 | (Constant) | | |
| | Cash Ratio | ,705 | 1,418 |
| | Debt to Asset Ratio | ,459 | 2,180 |
| | Total Asset Turnover | ,545 | 1,836 |

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Output SPSS, 2024

Bersumber pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel Cash Ratio (CR) sebesar 0,705, Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 0,459, dan Total Asset Turnover (TATO) sebesar 0,545 nilai dari ketiga variabel tersebut lebih dari 0,10 maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2024

Gbr 3. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Metode Grafik

Bersumber dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas grafik Scatterplot menampakkan bahwa titik-titik memencar secara sembarang serta berpencar baik diatas dan dibawah pada angka 0 pada sumbu Y yang dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi maka model regresi dapat dipakai.

Uji Autokorelasi

Tabel III. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted Square | RStd. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|-----------------------------|---------------|
| 1 | .846 ^a | .716 | .594 | .107224 | 1,682 |

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Output SPSS, 2024

Bersumber pada hasil uji *Durbin-Watson* tabel diatas, didapatkan nilai DW sebesar 1,682 dengan jumlah N Sampel=11 dan jumlah Variabel Independen 3. Maka dapat diambil kesimpulan nilai $DU > DW < 4 - DU$ yaitu $1,9280 > 1,682 < 2,072$. Hasil ini menetapkan nilai DW terletak dibawah nilai DU dan dibawah nilai $4 - DU$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV. Hasil Uji Regresi Data Panel

| Model | | Coefficients ^a | | Std. Error | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|---------------------------|------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | | |
| 1 | (Constant) | 2,701 | | ,639 | 4,224 | ,004 |
| | Cash Ratio | ,030 | ,091 | ,080 | ,380 | ,715 |
| | Debt to Asset Ratio | -2,444 | -1,095 | ,664 | -3,679 | ,008 |
| | Total Asset Turnover | -3,015 | -,773 | 1,066 | -2,829 | ,025 |

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel independent sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,701 + 0,030X_1 - 2,444X_2 - 3,015X_3$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta a menunjukkan nilai sejumlah 2,701 artinya jika tidak terjadi perubahan variable independent (nilai X1, X2 dan X3 = 0) maka nilai variabel dependen (nilai Y) sejumlah 2,701.
- Nilai koefisien regresi variabel Cash Ratio (X1) adalah 0,030 bernilai positif, sehingga jika Cash Ratio mendapati kenaikan 1 nilai, maka Net Profit Margin (Y) akan meningkat sejumlah 0,030.
- Nilai koefisien regresi variabel Debt to Asset Ratio (X2) adalah 2,444 bernilai negatif, sehingga jika Debt to Asset Ratio mendapati kenaikan 1 nilai, maka Net Profit Margin (Y) akan menurun sejumlah 2,444.
- Nilai koefisien regresi variabel Total Asset Turnover (X3) adalah 3,015 bernilai negatif, sehingga jika Total Asset Turnover mendapati kenaikan 1 nilai, maka Net

Profit Margin (Y) akan menurun sejumlah 3,015.

kecil dan bisa diabaikan serta bentuk hubungannya ialah positif.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel V. Hasil Uji Koefisien Korelasi

| | | Correlations | | | |
|----------------------|---------------------|--------------|---------------------|----------------------|-------------------|
| | | Cash Ratio | Debt to Asset Ratio | Total Asset Turnover | Net Profit Margin |
| Cash Ratio | Pearson Correlation | 1 | -.541 | .400 | .374 |
| | Sig. (2-tailed) | | .086 | .223 | .258 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Debt to Asset Ratio | Pearson Correlation | -.541 | 1 | -.674* | -.623* |
| | Sig. (2-tailed) | .086 | | .023 | .040 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Total Asset Turnover | Pearson Correlation | .400 | -.674* | 1 | .001 |
| | Sig. (2-tailed) | .223 | .023 | | .998 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Net Profit Margin | Pearson Correlation | .374 | -.623* | .001 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .258 | .040 | .998 | |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui:

- Nilai Pearson Correlation untuk hubungan Cash Ratio (X1) dengan Net Profit Margin (Y) adalah sejumlah 0,374 berarti bahwa hubungan yang kecil (tidak erat) dan bentuk hubungannya ialah positif.
- Nilai Pearson Correlation untuk hubungan Debt to Asset Ratio (X2) dengan Net Profit Margin (Y) adalah sejumlah 0,623 berarti bahwa hubungan yang moderat dan bentuk hubungannya ialah negatif.
- Nilai Pearson Correlation untuk hubungan Total Asset Turnover (X3) dengan Net Profit Margin (Y) adalah sejumlah 0,001 yang berarti bahwa hubungan yang sangat

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Tabel VI. Hasil Uji t (Parsial)

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|----------------|--------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standard Error | Beta | Standardized Coefficients | | |
| 1 (Constant) | 2,701 | ,639 | | | 4,224 | ,004 |
| Cash Ratio | ,030 | ,080 | ,091 | | ,380 | ,715 |
| Debt to Asset Ratio | -2,444 | ,664 | -1,095 | | -3,679 | ,008 |
| Total Asset Turnover | -3,015 | 1,066 | -,773 | | -2,829 | ,025 |

a. Dependent Variable: Net Profit Margin
 Sumber: Output SPSS, 2024

Diketahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- Cash Ratio (CR) Hasil uji t (parsial) memaparkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Cash Ratio (X1) terhadap Net Profit Margin (Y) adalah 0,715 > 0,05 dan nilai thitung 0,380 < ttable 2,3646. Maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Dapat diartikan tidak terdapat pengaruh Cash Ratio (X1) terhadap Net Profit Margin (Y) secara tidak signifikan.
- Debt to Asset Ratio (DAR) Hasil uji t (parsial) memaparkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Debt to Asset Ratio (X2) terhadap Net Profit Margin (Y) adalah 0,008 < 0,05 dan nilai thitung 3,679 > ttable 2,36462. Maka Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Dapat diartikan terdapat pengaruh negatif Debt to Asset Ratio (X2) terhadap Net Profit Margin (Y) secara signifikan.

- c. Total Asset Turnover (TATO) Hasil uji t (parsial) memaparkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Total Asset Turnover (X3) terhadap Net Profit Margin (Y) adalah $0,025 < 0,05$ dan nilai thitung $2,829 > t_{table} 2,36462$. Maka H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak. Dapat diartikan terdapat pengaruh negatif Total Asset Turnover (X3) terhadap Net Profit Margin (Y) secara signifikan.

Uji F (Simultan)

Tabel VII. Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .203 | 3 | .068 | 5.873 | .025 ^b |
| | Residual | .080 | 7 | .011 | | |
| | Total | .283 | 10 | | | |

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio

Sumber: Output SPSS 2024

Maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 4,35 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,873 > 4,35$) dan nilai signifikan $0,025 < 0,05$. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa H_a 4 diterima dan H_0 4 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Cash Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), dan Total Asset Turnover (X3) terhadap Net Profit Margin (Y) secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi R²

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sejumlah 0,594 atau 59,4% dapat diartikan bahwa Cash Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), dan Total Asset Turnover (X3) secara bersamaan dapat mempengaruhi Net Profit Margin (Y) sejumlah 59,4% dan sisanya yaitu sebesar 40,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Pembahasan Penelitian

Berikut ini adalah hasil dari pengolahan data dan penelitian:

- Hasil Cash Ratio terhadap Net Profit Margin PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. : Hasil uji t (parsial) variabel Cash Ratio (CR) memperlihatkan nilai thitung sejumlah 0,380 yang artinya thitung $0,380 < t_{table} 2,3646$. Dengan nilai signifikan $0,715 > 0,05$ maka H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak. Sehingga dapat diartikan tidak terdapat pengaruh Cash Ratio (X1) terhadap Net Profit Margin (Y) secara tidak signifikan pada PT Profesional Telekomunikasi Tbk. periode 2013-2023.
- Hasil Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. : Hasil uji t (parsial) variabel Debt to Asset Ratio (DAR) memperlihatkan nilai thitung sejumlah -3,679 yang artinya thitung $3,679 > t_{table} 2,3646$. Dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ maka H_a 2 diterima dan H_0 2 ditolak. Sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh negatif Debt to Asset Ratio (X2) terhadap Net Profit Margin (Y) secara signifikan pada PT Profesional Telekomunikasi Tbk. periode 2013-2023.
- Hasil Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. : Hasil uji t (parsial) variabel Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan nilai thitung sejumlah -2,829 yang artinya thitung $2,829 > t_{table} 2,3646$. Dengan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ maka H_a 3 diterima dan H_0 3 ditolak. Sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh negatif Total Aset Turnover (X3) terhadap Net Profit Margin (Y) secara signifikan pada PT Profesional Telekomunikasi Tbk. periode 2013-2023.

5. KESIMPULAN

Bersumber pada temuan penelitian bab sebelumnya, maka penulis mendapatkan kesimpulan berdasarkan ketiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- Secara parsial Cash Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin pada PT Profesional Telekomunikasi

Indonesia Tbk. periode 2013-2023 dengan nilai thitung <tabel yaitu $0,380 < 2,3646$ dengan nilai signifikan sebesar $0,715 > 0,05$.

- b. Secara parsial Debt to Asset Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2013-2023 dengan nilai thitung <tabel yaitu $3,679 > 2,3646$ dengan nilai signifikan sebesar $0,008 > 0,05$.
- c. Secara parsial Total Asset Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2013-2023 dengan nilai thitung <tabel yaitu $2,829 > 2,3646$ dengan nilai signifikan sebesar $0,025 > 0,05$.
- d. Secara simultan Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover terdapat pengaruh terhadap Net Profit Margin pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2013-2023 dengan nilai Fhitung > Ftabel yaitu $5,873 > 4,35$ dengan nilai signifikan $0,025 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditama, R.A. (2020). Pengantar Manajemen: Teori Dan Apalikasi. Ae Publishing
- [2] Ananda Rusydi, & Fadhli, M. (2018). Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan. Medan: Cv. Widya Puspita
- [3] Ansori, M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press.
- [4] Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. Journal Of Research And Publication Innovation, 1(1), 82-88.
- [5] Amelia, R., & Gulo, N. (2021). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2016 – 2019. Jurnal Manajemen Retail Indonesia, 2(2), 115–124. <https://doi.org/10.33050/Jmari.V2i2.1657>
- [6] Maulinda, D. H., Gadi, R., & Jamili, M. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. XI Axiata Tbk. Di Indonesia. Administraus, 5(3), 118–138. <https://doi.org/10.56662/Administraus.V5i3.135>
- [7] Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). Jurnal Semarak, 3(2), 91–101. <https://doi.org/10.32493/Smk.V3i2.5627>
- [8] Singgih, E. (2021). Pengaruh Cash Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Mayora Indah Tbk. Periode 2016-2019. Jurnal Jubisma, 3(1), 87–104. <https://doi.org/10.58217/Jubisma.V3i1.56>
- [9] Sinaga, F. R. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) Dan Working Capital Turnover (Wcto) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Industri Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Science Of Management And Students Research Journal, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.33087/Sms.V1i1.3>
- [10] Sudaryana Bambang, & Agusady, R. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- [11] Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [12] Thian, Alexander. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi
- [13] Wulandari, S., & Amelia, R. W. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. Journal Of Research And Publication Innovation, 1(4), 1184-1193.